MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MUSANG DAN AYAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 POJOK CAMPURDARAT TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

UMI KASANAH

NPM : 13.1.01.11.0431P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

UMI KASANAH

NPM : 13.1.01.11.1431P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MUSANG DAN AYAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 POJOK CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi jurusan (PG PAUD)

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	I NTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0701038303	NIDN.0729078402

ii

Skripsi Oleh :

UMI KASANAH

NPM : 13.1.01.11.1431P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MUSANG DAN AYAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 POJOK CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang
Skripsi jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. :
2. Penguji I : INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi. :
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MUSANG DAN AYAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 POJOK CAMPURDARAT TULUNGAGUNG

UMI KASANAH

NPM : 13.1.01.11.0431P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. Dan Intan P. Wijaya, M.Pd.
Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah : apakah melalui permainan Musang dan Ayam dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Tulungagung ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengumpulkan data tentang motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Tulungagung sebelum dilakukan tindakan.

Penindakan ini menggunakan pendakatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas B TK Dharma Wanita 1 Pojok Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument berupa RKH, lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi kegiatan guru. Metode yang digunakan adalah untuk kerja. Dalam kegiatan ini kemampuan motorik kasar anak mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh dari hasil untuk kerja pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Tulungaung dapat dikemukakan bahwa : (1) Pada siklus I mencapai 44,4 %, (2) Pada siklus II mencapai 66,7 %, (3) Pada siklus III berhasil mencapai 83,3 %. Berarti tindakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak menunjukkan hasil yang sangat baik.

Kata kunci : Perkembangan motorik kasar permainan musang dan ayam.

I. LATAR BELAKANG

Pentingnya mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan musang dan ayam adalah membentuk motorik kasar yang berkaitan dengan gerakan yang dipengaruhi oleh gerakan otot-otot besar. Permainan musang dan ayam merupakan salah satu permainan tradisional Indonesia.

Permainan ini dilakukan lebih dari 6 anak yang menggambarkan seekor musang yang akan memakan seekor ayam di dalam sangkar.

Permainan Musang dan Ayam ini dipilih peneliti karena memiliki beberapa kelebihan yaitu : dalam permainan musang dan ayam dapat merangsang kemampuan anak dalam perkembangan motorik kasar seperti berlari, melompat, berjingkrak. Permainan musang dan ayam termasuk dalam kategori permainan tradisional sehingga bisa mengenalkan budaya setempat kepada anak-anak, merangsang kemampuan berbahasa karena dalam kemampuan ini ada komunikasi aktif oleh pemain, mengembangkan kemampuan sosio-emosinal anak.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber infoermasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Biasanya lebih dikenal dengan sebutan responden atau informan (Wikipedia.com). subjek dan setting penelitian ini adalah siswa TK Dharma Wanita 1 Pojok yang berjumlah 30 anak.

B. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrument data adalah alat yang digunakan untuk

menumpulkan data.Teknik penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan dikatakan tuntas secara individu, apabila anak mampu, mempunyai ≥ 3 bintang. Sedangkan pada ketentuan kelas dikatakan tuntas apabila dari 100% anak terdapat ± 75% anak yang tuntas dalam kegiatan permainan musang dan ayam.

E. Rencana Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan dimulai pada bulan oktober 2014 sampai bulan maret 2015, untuk memperjelas mengenai waktu penelitian, dibuatlah rincian jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk table.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah TK Dharma Wanita 1 Pojok Kecamatan Campurdarat pada peserta didik kelompok B, jumlahnya 18 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan permainan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama untuk membantu pelaksanaan dan evalusi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan : Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar observasi untuk anak dan guru, dan lembar penilaian untuk anak.

Pelaksanaan tindakan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I
   Tema : Air, Api, Udara
   Sub Tema : Air, Api, Udara
   Semester / Minggu : II/III
b. Siklus II
   Tema : Alat Komunikasi
   Sub Tema : macam-macam alat komunikasi
   Semester / Minggu : II/I
c. Siklus III
   Tema : Alat komunikasi
   Sub Tema : Macam-macam alat komunikasi cetak, macam-macam alat komunikasi tradisional
   Semester / Minggu : II/V

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I

a.Tahap Perencanaan
b.Tahap pelaksanaan tindakan (22 januari 2015)
c.Tahap pengamatan / Pengumpulan data
d.Tahap Refleksi

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

a.Tahap Perencanaan
b.Tahap pelaksanaan tindakan (30 januari 2015)
c.Tahap pengamatan / Pengumpulan data
d.Tahap Refleksi

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

a.Tahap Perencanaan
b.Tahap pelaksanaan tindakan (06 Februari 2015)
c.Tahap pengamatan / Pengumpulan data
d.Tahap Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Melalui hasil penelitian ang dilakukan dalan 3 siklus menurut Kemmis dan Taggart dengan menggunakan permainan Musangdan Ayam pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	43,75 %	16,7 %	5,5 %	0 %
2.	★★	37,5 %	38,9 %	27,8 %	16,7 %
3.	★★★	18,75 %	44,4 %	50,5 %	50,0 %
4.	★★★★	0 %	0 %	16,7 %	33,3 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Penerapan permainan musang dan ayam dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Tulungagung" dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Deni, Asep, Gustiana. 2011. *Pengaruh Permainan Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia Dini.* Edisi Khusus 2. Thesis Universitas Pendidikan Indonesia.

Depdikbud. 1997. *Metode Pengembangan Daya Pikir di TK*. Jakarta: Depdikbud

Dharmamulya, Sukirman. 2004. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press

Hamid, Dedi. *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Durat Bahagia.

Han Daeng. 2008. Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus. (online). http://pembelajaranguru.wordpress.com/2008/05/25/perkembangan-motorik-kasar-dan-perkembangan-motorik-halus/.

Hurlock. 197. *Child Development*. Sixth Edition. New York: Mc. Graw Hill, Inc.

Iskandar, Yul. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta ; Dharma Graha

Samsudin. 2005. *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakar